

ANALISIS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS SEBAGAI BAGIAN PENTING DALAM LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Susana Purnama Sari Baso, Firmansyah Jaka Kopong Ola, Andreas Kornelis Soleh, Augustho Albert Tolla

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Email: firmansyahjaka17@gmail.com, prasakaandre@gmail.com, tollaaugustho@gmail.com,

ABSTRACT

The statement of changes in equity is an important component of financial statements that serves to present information regarding changes in owners' residual claims on the company's assets over an accounting period. Despite its strategic role, this statement often receives less attention compared to the income statement and the statement of financial position. This research aims to analyze the role and importance of the statement of changes in equity in providing relevant, transparent, and reliable financial information for users of financial statements. The research method used is a qualitative descriptive method with a literature study approach. Research data was obtained from financial accounting textbooks, Financial Accounting Standards Statements (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/PSAK), as well as articles and scientific journals related to the statement of changes in equity. The study results indicate that the statement of changes in equity can explain in detail the factors causing changes in a company's equity, such as net profit or loss, owners' capital contributions, dividend distributions, and adjustments due to changes in accounting policies or error corrections. Furthermore, the statement of changes in equity acts as a link between the income statement and the statement of financial position and enhances the transparency and accountability of management to owners and investors. Thus, the statement of changes in equity has high informative value in assessing a company's financial performance, financing policies, and business sustainability.

Keywords: *statement of changes in equity, financial statements, equity, financial accounting*

ABSTRAK

Laporan perubahan ekuitas merupakan salah satu komponen penting dalam laporan keuangan yang berfungsi untuk menyajikan informasi mengenai perubahan hak residual pemilik atas aset perusahaan selama satu periode akuntansi. Meskipun memiliki peran strategis, laporan ini sering kali kurang mendapat perhatian dibandingkan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan pentingnya laporan perubahan ekuitas dalam memberikan informasi keuangan yang relevan, transparan, dan andal bagi pengguna laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data penelitian diperoleh dari buku teks akuntansi keuangan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta artikel dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan laporan perubahan ekuitas. Hasil kajian menunjukkan bahwa laporan perubahan ekuitas

Article history

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80

Prefix DOI :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

mampu menjelaskan secara rinci faktor-faktor yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan, seperti laba atau rugi bersih, setoran modal pemilik, pembagian dividen, serta penyesuaian akibat perubahan kebijakan akuntansi atau koreksi kesalahan. Selain itu, laporan perubahan ekuitas berperan sebagai penghubung antara laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas manajemen terhadap pemilik dan investor. Dengan demikian, laporan perubahan ekuitas memiliki nilai informatif yang tinggi dalam menilai kinerja keuangan, kebijakan pendanaan, dan keberlanjutan usaha perusahaan.

Kata kunci: laporan perubahan ekuitas, laporan keuangan, ekuitas, akuntansi keuangan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan media utama yang digunakan perusahaan untuk mengomunikasikan kondisi dan kinerja keuangannya kepada berbagai pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun eksternal. Pihak internal, seperti manajemen dan pemilik, memanfaatkan laporan keuangan sebagai dasar dalam perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja perusahaan. Sementara itu, pihak eksternal seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat menggunakan laporan keuangan untuk menilai tingkat kesehatan keuangan, prospek usaha, serta kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disusun secara sistematis, transparan, dan dapat dipahami, sehingga informasi yang disajikan mampu mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang tepat.

Dalam praktik akuntansi, kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh tingkat keandalan dan relevansi informasi yang terkandung di dalamnya. Keandalan berkaitan dengan sejauh mana informasi keuangan bebas dari kesalahan material dan dapat dipercaya, sedangkan relevansi berkaitan dengan kemampuan informasi tersebut dalam memengaruhi keputusan pengguna. Selain itu, laporan keuangan juga harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum agar terdapat keseragaman dalam penyajian dan interpretasi informasi keuangan antarperusahaan. Penerapan standar akuntansi ini bertujuan untuk meningkatkan daya banding laporan keuangan serta melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

Secara umum, laporan keuangan terdiri atas beberapa komponen utama, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan. Masing-masing komponen tersebut memiliki fungsi dan peran yang saling melengkapi dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Salah satu komponen yang tidak kalah penting, namun sering kali kurang mendapat perhatian, adalah laporan perubahan ekuitas. Laporan ini menyajikan informasi mengenai perubahan modal atau hak residual pemilik atas aset perusahaan selama satu periode akuntansi.

Laporan perubahan ekuitas memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan atau penurunan ekuitas perusahaan. Perubahan tersebut dapat bersumber dari laba atau rugi bersih yang dihasilkan perusahaan, setoran modal tambahan dari pemilik, pembagian dividen kepada pemegang saham, serta penyesuaian lain seperti koreksi kesalahan periode sebelumnya atau perubahan kebijakan akuntansi. Dengan demikian, laporan perubahan ekuitas tidak hanya menunjukkan angka akhir ekuitas, tetapi juga menjelaskan proses dan dinamika yang terjadi selama periode pelaporan.

Melalui laporan perubahan ekuitas, pengguna laporan keuangan dapat menilai bagaimana kebijakan manajemen dalam mengelola modal perusahaan. Informasi mengenai pembagian dividen, misalnya, dapat mencerminkan strategi perusahaan dalam menyeimbangkan kepentingan antara pertumbuhan usaha dan pengembalian kepada pemilik. Demikian pula, informasi mengenai laba ditahan dapat memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan

dalam membiayai kegiatan operasional dan investasi di masa depan tanpa harus bergantung pada sumber pendanaan eksternal.

Selain itu, laporan perubahan ekuitas juga memiliki keterkaitan yang erat dengan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang dilaporkan dalam laporan laba rugi akan memengaruhi saldo laba ditahan yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas, yang selanjutnya berdampak pada total ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Dengan kata lain, laporan perubahan ekuitas berfungsi sebagai penghubung yang menjelaskan alur perpindahan informasi keuangan antar laporan, sehingga membantu pengguna dalam memahami laporan keuangan secara utuh dan terintegrasi.

Meskipun memiliki peran yang sangat penting, dalam praktiknya laporan perubahan ekuitas sering kali kurang mendapat perhatian dibandingkan laporan laba rugi dan neraca. Banyak pengguna laporan keuangan cenderung lebih fokus pada informasi mengenai laba bersih, total aset, atau tingkat likuiditas perusahaan, tanpa memperhatikan perubahan struktur ekuitas yang terjadi. Padahal, informasi yang terdapat dalam laporan perubahan ekuitas dapat memberikan sinyal penting mengenai stabilitas keuangan, kebijakan pendanaan, serta keberlanjutan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Kurangnya perhatian terhadap laporan perubahan ekuitas juga dapat disebabkan oleh keterbatasan pemahaman pengguna laporan keuangan mengenai fungsi dan manfaat laporan tersebut. Tidak sedikit pihak yang menganggap laporan perubahan ekuitas hanya sebagai pelengkap, sehingga analisis yang dilakukan menjadi kurang komprehensif. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahan dalam penilaian kinerja dan posisi keuangan perusahaan, terutama dalam konteks pengambilan keputusan investasi dan pendanaan.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, transparansi dan akuntabilitas keuangan menjadi tuntutan yang tidak dapat dihindari. Perusahaan dituntut untuk menyajikan informasi keuangan yang tidak hanya akurat, tetapi juga mampu menjelaskan kondisi keuangan secara menyeluruh, termasuk perubahan yang terjadi pada ekuitas. Laporan perubahan ekuitas, dalam hal ini, memiliki peran strategis sebagai sarana untuk menunjukkan pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik atas pengelolaan modal yang dipercayakan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan perubahan ekuitas memiliki nilai informatif yang tinggi dalam menilai kinerja, kebijakan keuangan, dan keberlanjutan usaha perusahaan. Oleh karena itu, kajian yang lebih mendalam mengenai peran dan pentingnya laporan perubahan ekuitas dalam penyajian laporan keuangan menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai laporan perubahan ekuitas serta mendorong peningkatan perhatian terhadap komponen laporan keuangan ini dalam praktik dan analisis keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai pendekatan utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Metode ini dipilih karena dianggap mampu memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai laporan perubahan ekuitas serta peranannya dalam laporan keuangan perusahaan.

Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait konsep, fungsi, dan karakteristik laporan perubahan ekuitas. Analisis dilakukan dengan mengacu pada teori akuntansi serta standar akuntansi yang berlaku, sehingga pembahasan yang dihasilkan bersifat konseptual dan sesuai dengan ketentuan formal pelaporan keuangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari studi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data tersebut meliputi buku teks akuntansi keuangan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta berbagai artikel dan jurnal ilmiah yang membahas laporan perubahan ekuitas dan laporan keuangan secara umum.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan pengkajian, perbandingan, dan analisis terhadap berbagai sumber pustaka tersebut. Selanjutnya, data yang telah terkumpul

dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola, konsep, dan temuan yang relevan, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian yang dilakukan melalui studi literatur menunjukkan bahwa laporan perubahan ekuitas memegang peranan penting dalam menggambarkan pergerakan modal perusahaan selama satu periode akuntansi. Laporan ini menyajikan informasi yang berkaitan dengan perubahan hak pemilik atas aset perusahaan, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami dinamika ekuitas secara lebih menyeluruh.

Perubahan ekuitas yang disajikan dalam laporan tersebut dapat berasal dari berbagai sumber, antara lain laba atau rugi bersih yang diperoleh perusahaan selama periode berjalan. Selain itu, perubahan juga dapat dipengaruhi oleh adanya setoran modal tambahan dari pemilik serta distribusi dividen kepada pemegang saham, yang secara langsung berdampak pada besarnya ekuitas perusahaan.

Di samping faktor operasional dan transaksi dengan pemilik, laporan perubahan ekuitas juga mencerminkan penyesuaian yang timbul akibat perubahan kebijakan akuntansi maupun koreksi atas kesalahan pencatatan pada periode sebelumnya. Informasi ini penting karena menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjaga keandalan dan konsistensi pelaporan keuangan.

Lebih lanjut, laporan perubahan ekuitas berfungsi sebagai penghubung antara laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Laba atau rugi bersih yang dilaporkan dalam laporan laba rugi akan dialokasikan ke dalam saldo laba ditahan, yang selanjutnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas dan memengaruhi total ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Keterkaitan antar laporan keuangan tersebut membantu pengguna dalam menelusuri alur perubahan ekuitas secara sistematis. Dengan memahami hubungan ini, pengguna laporan keuangan dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai kinerja keuangan perusahaan serta dampaknya terhadap struktur permodalan.

Selain memberikan informasi mengenai perubahan modal, laporan perubahan ekuitas juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada pemilik dan investor. Informasi mengenai kebijakan pembagian dividen dan penambahan modal mencerminkan strategi manajemen dalam mengelola sumber pendanaan perusahaan. Oleh karena itu, laporan perubahan ekuitas menjadi alat analisis yang penting dalam menilai kinerja keuangan, kebijakan pendanaan, serta keberlanjutan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa laporan perubahan ekuitas memiliki peran yang sangat strategis dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Keberadaan laporan ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi permodalan perusahaan selama satu periode akuntansi.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi yang lengkap terkait perubahan hak pemilik atas aset perusahaan. Perubahan tersebut tidak hanya bersumber dari aktivitas operasional perusahaan, tetapi juga berasal dari transaksi yang melibatkan pemilik, sehingga memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai dinamika ekuitas perusahaan.

Melalui laporan perubahan ekuitas, pengguna laporan keuangan dapat mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi perubahan modal perusahaan. Faktor-faktor tersebut meliputi laba atau rugi bersih yang dihasilkan, penambahan modal dari pemilik, pembagian dividen kepada pemegang saham, serta penyesuaian yang timbul akibat perubahan kebijakan akuntansi.

Selain menjelaskan perubahan modal, laporan perubahan ekuitas juga berfungsi sebagai penghubung antara laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Hubungan ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menelusuri alur informasi keuangan secara sistematis dan memahami keterkaitan antar komponen laporan keuangan secara lebih terintegrasi.

Informasi yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas turut meningkatkan tingkat transparansi dan akuntabilitas manajemen kepada pemilik dan investor. Hal ini terutama berkaitan dengan kebijakan perusahaan dalam mengelola struktur permodalan dan distribusi hasil usaha yang diperoleh selama periode berjalan.

Oleh karena itu, penyusunan laporan perubahan ekuitas secara tepat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku menjadi sangat penting. Penerapan standar yang konsisten akan meningkatkan kualitas laporan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang lebih akurat, rasional, dan berorientasi pada keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rudianto. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Erlangga.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (11th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting* (10th ed.). Hoboken: John Wiley & Sons.